

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/ Desain/ Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan desain penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian studi kasus ini ialah studi untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi manajemen gaya hidup terhadap perubahan tekanan darah penderita hipertensi di daerah pesisir pantai yang berada dalam wilayah Puskesmas Alak.

3.2 Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah responden yang menderita hipertensi di wilayah Puskesmas Alak, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Partisipan dengan hipertensi esensial
- b. Partisipan yang bersedia menandatangani lembar persetujuan
- c. Partisipan berusia di bawah 50 tahun
- d. Partisipan yang tinggal di pesisir pantai wilayah Puskesmas Alak

2) Kriteria Eksklusi

- a. Partisipan dengan pola hidup tidak sehat seperti merokok, mengonsumsi garam berlebihan, minum alkohol, obesitas, kurang aktivitas fisik.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi manajemen gaya hidup terhadap perubahan tekanan darah penderita hipertensi di daerah pesisir pantai yang berada dalam wilayah Puskesmas Alak.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengukuran variabel penelitian yang dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi atau indikator variabel tersebut.

Variabel	Definisi	Alat Ukur
Tekanan darah pada penderita hipertensi di daerah pantai	Tekanan darah adalah tekanan yang terjadi pada dinding arteri (pembuluh darah bersih) meningkat.	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan alat sphygmomanometer /tensimeter untuk mengetahui tekanan darah.2. Menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data.3. Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perubahan dari responden.4. Mendokumentasikan dalam melakukan pemeriksaan tindakan

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sphygmomanometer (tensimeter), wawancara, kuesioner atau checklist, serta rekam medis.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memahami latar belakang, pengalaman, dan persepsi para penderita hipertensi.

2. Kuesioner atau checklist

Kuesioner atau checklist digunakan agar pasien hipertensi dapat dengan mudah mengisi atau mencentang pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mendapatkan data perubahan dari responden atau tidak.

4. Dokumentasi

Informasi yang diperoleh dari pasien yang mengisi kuesioner atau checklist digunakan sebagai media untuk mengelola informasi bagi peneliti.

5. Rekam Medis

Rekam medis digunakan untuk meninjau riwayat penyakit dan komplikasi yang dialami oleh pasien hipertensi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode, yaitu wawancara dan lembar kuesioner, dengan peneliti berperan sebagai instrumen. Sebagai instrumen, peneliti harus dapat beradaptasi agar diterima oleh responden dan lingkungan mereka, sehingga dapat mengungkap data melalui komunikasi verbal, bahasa tubuh, perilaku, serta ungkapan-ungkapan yang ada di sekitar responden.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Alak

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai 2 Juni – 12 Juni 2025

3.8 Analisis Data & Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta-fakta yang diperoleh kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan dan menjelaskan bentuk pendapat dalam diskusi. Pengambilan data dilakukan saat peneliti melakukan wawancara atau saat responden mengisi kuesioner atau checklist yang disediakan oleh peneliti di Puskesmas Alak.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu memperhatikan prinsip-prinsip etika untuk menghormati hak dan kesejahteraan pasien. Hal ini penting karena peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan pasien serta memberikan kuesioner atau checklist yang dapat diisi atau dicentang oleh pasien, baik di kertas maupun melalui tautan. Oleh karena itu, peneliti harus memperhatikan etika penelitian, yaitu:

1. Persetujuan informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan pasien. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan yang harus ditandatangani oleh pasien, agar pasien memahami dan menyetujui tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
2. Hak privasi pasien mencakup data pribadi dan rekam medis yang harus dijaga kerahasiaannya, di mana peneliti tidak diperbolehkan mempublikasikannya tanpa izin.
3. Anonymized berarti bahwa nama pasien dalam penelitian hanya dapat ditulis dengan inisialnya saja untuk mengkodekan data dari penelitian tersebut.